

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
PERAN KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) DALAM MENCEGAH
PERKAWINAN DIBAWAH UMUR DI KECAMATAN
BUALEMO KABUPATEN BANGGAI
SKRIPSI

Disusun Oleh

Deprivanto Tahawali
NIM. 221 415 018

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyetujui:


PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Dr. H. Sakarman Kamuli, M.Si
NIP. 19670606200003 1 001


Dr. Hj. Zulaccha Ngiu, M.Pd
NIP. 19670509199803 2 002

Gorontalo, Januari 2022
Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan


Rasid Yunus, S.Pd, M.Pd
NIP. 19840224200812 1 003

**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN
PERAN KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) DALAM MENCEGAH
PERKAWINAN DIBAWAH UMUR DI KECAMATAN
BUALEMO KABUPATEN BANGGAI
SKRIPSI**

Disusun Oleh

DEPRIYANTO TAHAWALI

NIM. 221 415 018

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Telah Disetujui dan Disahkan Oleh Panitia Hasil skripsi Pada Tanggal
Januari 2022

KOMISI PENGUJI :

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Pengesahan
<u>Rasid Yunus, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19840224200812 1 003	Ketua Program Studi	
<u>Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si</u> NIP. 19670606200003 1 001	Pembimbing I	
<u>Dr. Zulnecha Ngiu, M.Pd</u> NIP. 19670509199803 2 002	Pembimbing II	
<u>Asmun W. Wantu, S.Pd, M.Sc</u> NIP. 19780712200501 2 004	Penguji I	
<u>Nopiana Mozin, SH, MH</u> NIP. 19901004201903 2 023	Penguji II	

Gorontalo, Januari 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Gorontalo


Dr. Zulnecha Ngiu, M.Pd
NIP. 19670509199803 2 002

ABSTRAK

Depriyanto Tahawali, 2021. “Peran Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Mencegah Perkawinan Dibawah Umur Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai”. Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Peran (KUA) dalam mencegah perkawinan di bawah umur di Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai, Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya perkawinan di bawah umur di Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai, dan Untuk mengetahui upaya Kantor Urusan Agama (KUA) dalam mengatasi perkawinan di bawah umur di Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai. Pembimbing I Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si, dan pembimbing II Dr. Hi. Zulaecha Ngiu, M.Pd.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di Kecamatan Bualemo khususnya KUA kecamatan bualemo dan narasumbernya yaitu kepala sampai staf KUA, Pengadilan Agama, Toko Agama dan Masyarakat. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data atau gambaran yang telah peneliti temukan kemudian di analisis satu persatu dengan menguraikan dan menjelaskan hasil-hasil penelitian yang telah peneliti temukan dalam bentuk kata-kata lisan maupun tertulis dari sejumlah data yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam mencegah perkawinan dibawah umur di Kecamatan Bualemo Kabupaten Banggai sudah sesuai yaitu: 1) (KUA) berkewajiban mengurus masyarakat dalam segala hal, khususnya dalam melakukan Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan sumber daya manusia masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya. Sedangkan Pembinaan masyarakat adalah sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai sesuatu tertentu. 2) Faktor-faktor yang menyebabkan perkawinan dibawah umur yaitu: a) ekonomi lemah, b) pendidikan, c) kemauan sendiri, d) hamil diluar nikah dan, e) sosial kebiasaan lingkungan setempat 3) Upaya yang dilakukan oleh (KUA) dalam mengatasi perkawinan dibawah umur melalui pengembangan sumber daya manusia adalah dengan menyediakan fasilitas pendidikan, memaksimalkan pelayanan kesehatan, melakukan pembinaan karang taruna dan menyelenggarakan kegiatan olah raga untuk menghidupkan suasana desa agar tidak hening dan masyarakatnya akan selalu berkarya, sehingga pola pikir mereka akan berkembang. KUA harus memberikan pemahaman pernikahan kepada calon pengantin pria/wanita. Kemudian memberikan sosialisasi disaat rapat desa dan menghadiri resepsi pernikahan agar kemudian masyarakat mengetahui resiko perkawinan dibawah umur bahwa sesungguhnya dampak buruk lebihg besar dari dampak baik. Memaksimalkan instansi kesehatan dengan KUA dalam mengatasi perkawinan di bawah umur.

Kata-kata Kunci: *Peran KUA, Perkawinan Dibawah Umur.*

ABSTRACT

Depriyanto Tahawali, 2022. "The Role of the Office of Religious Affairs in Preventing Underage Marriages in Bualemo District, Banggai Regency". Department of Social Law, Faculty of Social Sciences, State University of Gorontalo. This study aims to determine the role of the Office of Religious Affairs in preventing underage marriages in Bualemo District, Banggai Regency, as well as to analyze the factors that cause underage marriages in Bualemo District, Banggai Regency, and to determine the efforts of the Religious Affairs Office in overcoming underage marriages in Bualemo District, Banggai Regency. The principal supervisor is Dr. H. Sukarman Kamuli, M.Si, and the co-supervisor is Dr. Hi. Zulaecha Ngju, M.Pd.

This study uses a descriptive qualitative approach. The research is located in Bualemo District, particularly the Office of Religious Affairs in Bualemo District. Furthermore, the informants are the head of the office and the office staff, Religious Courts, Religious as well as the Community Leaders. Data in this study are collected through observation, interviews, and documentation. The data or overview found are then analyzed one by one by describing and explaining the research results in the spoken or written forms.

The results of the study indicate that the role of the Office of Religious Affairs in preventing underage marriages in Bualemo District, Banggai Regency is appropriate, which are 1) The Office of Religious Affairs is obliged to take care of the community in all matters, particularly in community empowerment and development. Community empowerment is a process of developing community resources in the form of exploring personal abilities, creativity, competence and thinking ability, as well as better actions. While community development is an effort to provide direction and guidance in order to achieve certain things. 2) The factors causing underage marriages are: a) sluggish economy, b) education, c) self-will, d) pregnancy outside of marriage, and e) social habits of the local environment. 3) Efforts performed by the Office of Religious Affairs in overcoming underage marriage through the development of human resources are by providing educational facilities, maximizing health services, conducting youth training and organizing sports activities to liven up the village atmosphere so that the community will be more creative and active, then their way of think will develop. In addition, the Office of Religious Affairs must also provide an understanding of marriage to the bride and groom candidates, then provide socialization during community meetings, and around wedding receptions so that later the community knows the risks of underage marriage that have more bad effects than the good ones. The last, may be with the authorized health institutions along with the Office of Religious Affairs in dealing with underage marriages.

Keywords: *Role of the Office of Religious Affairs, Underage Marriage.*

